



SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 6789/SP-HMS/06/2026

(Konferensi)

17 Juni 2026

Wujudkan Visi Jakarta Kota Sinema, Pemprov DKI Perkuat Kolaborasi dengan Netflix

NUSA DUA BALI - Visi Jakarta sebagai Kota Sinema kian nyata di depan mata. Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Rano Karno, terus mendorong terwujudnya visi tersebut dengan memperkuat kolaborasi bersama Netflix, layanan streaming film dan serial terbesar di dunia yang kini memiliki lebih dari 325 juta pelanggan global serta terus menunjukkan pertumbuhan signifikan di Indonesia.

Sebagai satu-satunya kota yang diundang dalam Asia Pacific Video Operators Summit (APOS) 2026, Jakarta memperoleh kesempatan untuk menjalin komunikasi dan membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingan strategis di industri hiburan dan teknologi, termasuk Netflix.

Pertemuan dengan Netflix berlangsung di sela-sela rangkaian APOS 2026 di kawasan Nusa Dua, Bali, pada Rabu (17/6).br /> Dalam kesempatan tersebut, Netflix memaparkan perjalanan 10 tahun bisnisnya di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia. Kekuatan konten lokal serta tingginya antusiasme penonton menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan platform streaming tersebut.

Director of Public Policy Netflix Asia Pacific, Ruben Hattari, mengatakan kualitas konten dan jumlah penonton di Asia Tenggara menjadi kekuatan besar yang menopang pertumbuhan bisnis Netflix.

"Setelah 10 tahun berjalan, kami semakin yakin bahwa kekuatan konten lokal memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan bisnis Netflix. Di Indonesia, misalnya, ada Gadis Kretek hingga Abadi Nan Jaya yang sukses secara global melalui Netflix. Ke depan, kami berharap dapat menjalin lebih banyak kerja sama dengan Jakarta, tidak hanya dalam produksi, tetapi juga pengembangan talenta di bidang perfilman," ujar Ruben.

Rangkaian pertemuan kemudian dilanjutkan dengan diskusi tertutup bersama Vice President Netflix Asia Pacific, Andrew Ure, serta Senior Director Production Netflix, Sung Q. Lee. Pertemuan tersebut membahas peluang peningkatan jumlah produksi konten Netflix di Jakarta setelah keberhasilan produksi film orisinal Netflix Tygo: Extraction pada kuartal pertama 2026.

Andrew Ure menyampaikan apresiasinya atas dukungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta selama proses produksi film tersebut.

"Kami sangat senang dapat bertemu dengan Bapak Wakil Gubernur Rano Karno dan berterima kasih atas dukungan yang diberikan selama produksi Tygo: Extraction. Kami terkesan dengan visi Jakarta sebagai Kota Sinema. Kami percaya Jakarta memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu lokasi syuting terbaik di Asia Tenggara," kata Andrew.

Senada dengan itu, Sung Q. Lee mengaku terkesan dengan dukungan yang diberikan Pemprov DKI Jakarta selama proses produksi berlangsung.

"Kami sangat terkejut dan terkesan karena Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan

dukungan penuh selama produksi Tygo: Extraction. Sebagai tim produksi dari luar negeri, kami tidak selalu mengetahui pihak yang harus dihubungi. Namun, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membantu seluruh proses syuting berjalan lancar selama sekitar 50 hari di kawasan Kota Tua. Itu pengalaman yang luar biasa," paparnya.

Kepercayaan Netflix untuk menjalin kerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta bukan semata-mata terkait investasi atau kepentingan bisnis. Lebih dari itu, kolaborasi ini membuka peluang pengembangan talenta lokal, penciptaan lapangan kerja, penguatan sektor pariwisata, serta berbagai program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kepercayaan tersebut menjadi bukti Jakarta semakin dipandang sebagai kota yang siap berkembang menjadi pusat industri kreatif berkelas dunia.

Dalam kesempatan tersebut, Wagub Rano menyampaikan apresiasi kepada Netflix atas kepercayaannya memilih Jakarta sebagai lokasi produksi film internasional.

"Saya sangat berterima kasih kepada Netflix. Ini bukan sekadar ambisi, melainkan visi besar agar industri film dan sektor ekonomi kreatif lainnya dapat memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi Jakarta. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta siap mendukung kerja sama jangka panjang, tidak hanya dalam produksi, tetapi juga pengembangan industri perfilman. Kami mengundang Netflix untuk berpartisipasi dalam Jakarta Film Summit 2026 yang akan diselenggarakan pada Oktober mendatang," urai Wagub Rano.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta, Andhika Permata, meyakini subsektor film yang turut menggerakkan sektor musik, fesyen, dan kuliner akan berkembang semakin pesat seiring meningkatnya produksi film internasional di Jakarta.

"Disparekraf Jakarta mendukung penuh program Jakarta Kota Sinema dan berkomitmen menjalankannya secara optimal. Kami meyakini subsektor ekonomi kreatif mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Jakarta sekaligus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara," tutur Andhika.

Ke depan, sedikitnya tiga judul film dan serial Netflix direncanakan akan diproduksi di Jakarta. Selain itu, Jakarta dan Netflix juga tengah menyiapkan program pengembangan sumber daya manusia di bidang perfilman guna menjawab kebutuhan industri yang terus berkembang.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

Instagram : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)